

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Religiusitas Jama'ah Dzikir Wahidiyah Studi Kasus Jama'ah Wahididiyah Pusat Kota Kediri yang telah dilakukan, penulis dapat menarik suatu kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dalam suatu kelompok keagamaan, pastilah ada dasar atau pokok ajaran dan proses metode yang dilakukan. Seperti halnya dalam shalawat wahidiyah, yang dalam shalawat wahidiyah sering disebut dengan metode mujahadah, mujahadah di dalam Wahidiyah mempunyai arti yakni berjuang bersungguh-sungguh dalam memerangi hawa nafsu untuk diarahkan kepada *fafirruu ilallahi wa rasuulih* *shollallhu 'alaihi wasalam*. Metode dzikir versi tasawuf sama, sama menggunakan metode dzikir lisan, dzikir nafas, dzikir posisi, dzikir qolbi, dan dzikir sirri atau rahasia.
2. Ajaran wahdidiyah merupakan bimbingan praktis lahiriyah dan batiniyah yang berpedoman kepada al-Qur'an dan al-Hadist dalam menjalankan tuntunan Nabi SAW. Ajaran tersebut meliputi bidang Islam, bidang Iman dan bidang Ihsan, mencakup segi syariat, haqiqat/ma'rifat, dan dalam segi akhlak. *Lillah* (niat dan tujuan mengabdikan kepada Allah), *billah* (Allah maha pencipta yang menciptakan dan menitahkannya), *lirrasul* (niat mengikuti jejak tuntunan Rasulullah SAW), *birrasul* (menyadari bahwa gerak-gerik

lahir batin dirinya karena syafa'at dan jasa Rasulullah SAW), *yu'ti kulla dzi haqqin haqqoh* (mengisi dan memenuhi segala bidang kewajiban, melaksanakan kewajiban tanpa menuntut hak, *taqdiimul aham fal aham tsummal anfa' fal anfa'* (mengutamakan yang lebih penting atau yang di prioritaskan).

3. Pengamalan sholat wahidiyah mempengaruhi religiusitas jama'ah yang mengamalkan sholat wahidiyah. Dampak tersebut antara lain para informan merasa semakin percaya kepada Allah SWT dan semakin menjunjung tinggi Nabi Muhammad SAW, semua informan mengatakan bahwa ritual keagamaan mereka semakin meningkat, mereka mulai memahami salah satu sholat yaitu sholat wahidiyah. Ajaran yang terkandung di dalamnya, terakhir informan pengamal mengatakan bahwa muncul timbul rasa alternatif yang lebih menenangkan hati dan jiwa.

B. Saran

Intinya penulis tidak menemukan adanya kejanggalan pada jama'ah yang berpegang teguh pada pengamal shalawat wahidiyah, begitu pula sebaliknya, namun ada sedikit gagasan dari penulis bahwa:

1. Saran bagi para pengamal shalawat wahidiyah yang berada di Kota Kediri yakni lebih bisa menerima perbedaan dalam keyakinan aliran Islam, dan berfikir terbuka tentang perbedaan yang ada.
2. Dalam kegiatan mujahadah yang dilakukan pada saat malam hari sebaiknya tidak menggunakan pengeras suara, agar tidak mengganggu warga sekitar yang bukan termasuk pengamal shalawat wahidiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Sokhi. *Tasawuf Kultural: Fenomena Sholawat Wahidiyah*, Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2008.
- Ubaidillah Ahmad. *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019.
- Dewi Meylisa Triyas. *Akhlak Tasawuf: Ragam Tasawuf Di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019.
- Departemen Penyiaran dan Pembinaan Wahidiyah Pusat, *Bahan Up Grading Da'i Wahidiyah*. Kediri: Yayasan Perjuangan Wahidiyah, 1999.
- Kartodirdjo Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Perjuangan Sholawat Wahidiyah Pusat (PSWP). *Risalah Tanya Jawab Sholawat Wahidiyah dan Ajarannya*, Kediri: Badan Usaha Wahidiyah Pusat, 1990.
- Zahid Moh, *Islam Wahidiyah (Ajaran dan Pengamalan Sholawat Wahidiyah dalam Mainstrem Islam Masyarakat Madura)*, 2012.
- Shofwan Shofwan Arif. *Dakwah Sufistik KH. Abdoel Mjurnal Adjid Ma'roef Melalui Tarekat Wahidiyah, Jurnal Smart*, 2017.
- Masykoeri Sholyhan. *Jalan Kebenaran*, Surabaya: Yayasan Baitul Mukmin, 1967.
- Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 20.
- Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990).

- Riduwan, *Skala Pengukur Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Mardalis, *Metode penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Muri yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Tim penyusun, *Pedoman penulisan karya Ilmiah*, Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri kediri, 2016.
- Mahjudin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 1999.
- Mahjudin, *Akhlak Tasawuf II: Mu'jizat Nabi, Karomah Wali dan Ma'rifah Sufi*, Jakarta: Kalam Mulia 2009.
- Mahjudin, *Akhlak Tasawuf II: Mu'jizat Nabi, Karomah Wali dan Ma'rifah Sufi*, Jakarta: Kalam Mulia 2009.
- Abu Ahmad Afifuddin, *Kekuatan Sholawat: Menyibat Dahsyat Rahasia Sholawat Tak Terbatas*, Jakarta: AMP Press, 2014.
- Ibnu 'Athoilah al-Sakandari, *Terapi Ma'rifat Dzikir Penentram Hati*, Jakarta: Zaman, 2013.
- Nawawi, Ismail. *Risalah Dzikir Dan Do'a*, Surabaya: Karya Agung, 2008.
- Winardi. *Motivasi Dan Pemasalahan Dalam Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Yayasan Perjuangan Shalawat Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo. *Pedoman Pokok-Pokok Ajaran Wahidiyah*, Kediri: Yayasan Perjuangan Shalawat Wahidiyah, 2010.

- Daulay, Nurussakinah. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Departemen Penyiaran Dan Pembinaan Wahidiyah Pusat. *Bahan Up Grading: Dai Wahidiyah*, Kediri: Yayasan Perjuangan Shalawat Wahidiyah Dan Pondok Pesantren Kedunglo, 2013.
- Iskandar. *Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan: Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni Tahun 2016.
- Tri Andjarwati. *Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, Dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland*, JJM 17: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Vol. 2, No 01 Tahun 2015.
- Nasution, M. A. *Metode Reserach*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nasution, S. *Metode Research*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Ruhan Sanusi, Moh. *Kuliah Wahidiyah untuk Menjernihkan Hati dan Ma'rifat Billah Wa Birosulih SAW*, Jombang: DPP PSW, 2010.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama Memahami Prilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo, Cet 18. 2016.
- Jamaah Wahidiyah Pusat. *Kuliah Wahidiyah*, Kediri: Jamaah Wahidiyah Pusat Pondok Pesantren Miladiyyah.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Bandung: Mizan. 2003.
- Saifuddin, Ahmad. *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Agama*, Jakarta: KENCANA, Cet I. 2019.

Hardjana, Agus M. *Religiusitas, Agama dan Spiritualitas*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Adhim, Fauzan. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni Pesantren dan bukan Alumni Pesantren*, Jurnal Ekonomi Modernisasi, Vol 5. No. 02. Juni 2009.

Faturrahman. *Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Hasbiyallah. *Fiqih dan Ushul Fiqih*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Burhanudin, Nandang. *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, Surakarta: CV Fitrah Rabbani, 2009.

DOKUMENTASI PENELITIAN
DI WAHIDIYAH PUSAT
KOTA KEDIRI

| | |
|--|--|
|  |  |
| <p style="text-align: center;">Wawancara dengan pengamal sholatat wahidiyah</p> | <p style="text-align: center;">Wawancara dengan pengamal sholatat wahidiyah</p> |
|  |  |
| <p style="text-align: center;">Wawancara dengan pengurus wahidiyah pusat Kota Kediri</p> | <p style="text-align: center;">Rutinan mujahadah wahidiyah</p> |
|  |  |
| <p style="text-align: center;">Mujahadah syahriyah</p> | <p style="text-align: center;">Rutinan mujahadah wahidiyah</p> |



Kumpulan jama'ah sholat wahidiyah



Kumpulan pengurus wahidiyah pusat
Kota Kediri



Mujahadah kubro pengamal sholat
wahidiyah



Mujahadah kubro pengamal sholat
wahidiyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri Pos 64127
Telepon (0354) 68928 Faksimile (0354) 686564
Website : www.iainkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Hasan Amir
Nomor Induk : 933603619
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Dan Dakwah/Tasawuf dan Psikoterapi
Tahun Akademik : 2019
Judul Skripsi : RELIGIUSITAS JAMA'AH DZIKIR WAHIDIYAH (Studi Kasus
Jama'ah Wahidiyah Pusat Kota Kediri)

| No. | Tanggal Konsultasi | Perintah Dosen Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|--------------------|--|--------------|
| 1. | 25/5/2023 | 1. Seminar Proposal 2. Merapikan karya tulis ilmiah 3. Beri nomor | |
| 2. | 24/8/2023 | 1. Pembenahan latar belakang 2. Penambahan penelitian terdahulu | |
| 3. | 22/8/2023 | 1. Penambahan landasan teori 2. Merapikan penulisan | |
| 4. | 11/10/2023 | 1. Atur margin sesuai KTI 2. Atur spasi ukuran 2 3. Ganti judul | |
| 5. | 12/10/2023 | 1. Merapikan karya tulis ilmiah 2. Abstrak spasi ukuran 1 3. Beri nomor halaman 4. Pembenahan bab 4 dan bab 5 5. Penambahan kesimpulan | |
| 6. | 20/10/2023 | 1. Acc Dosen Pembimbing 1 | |
| 7. | 23/10/2023 | 1. Pembenahan karya tulis ilmiah 2. Penambahan footnote | |
| 8. | 31/10/2023 | 1. Acc Dosen Pembimbing 2 | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
Telepon (0354) 689282; Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-557 /In.36/D1.1/PP.00.01.03/ 6 /2023
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kediri, 12 Mei 2023

Kepada Yth.

KETUA PONDOK KEDUNGLO KOTA KEDIRI

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD NUR HASAN AMIR
Nomor Induk : 933603619
Semester : Genap
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Tahun Akademik : 2022/2023

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

**RELIGIUSITAS JAMA'AH DZIKIR WAHIDIYAH
(Studi Kasus Jama'ah Wahidiyah Pusat Kota Kediri)**

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,
KEMAHASISWAAN, KELEMBAGAAN
DAN KERJASAMA

ROBINGATUR

TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertiinggal

PEDOMAN WAWANCARA

Teori:

Menurut Syekh Abul Abbas al-Mursi seandainya aku disembunyikan oleh (tidak melihat atau mengingat) Nabi SAW sedetik pun, aku tidak akan berpikir sedetik pun untuk menjamin bahwa aku ada, di kalangan umat Islam. Menurut para pengamal sholawat wahidiyah, ajaran shalawat Wahidiyah ialah bimbingan lahiriyah (syariat) dan batiniah (hakikat) dalam menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai Islam. Bimbingan tersebut meliputi segala bentuk kegiatan manusia yang berhubungan langsung kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW (hablum minallah) serta hubungan manusia dengan masyarakat sebagai makhluk sosial hablum minannas.


Kerangka Dasar Pertanyaan Wawancara


1. Bagaimana pengalaman spiritualitas yang dialami pengamal Sholawat Wahidiyah?
2. Bagaimana penerapan Sholawat Wahidiyah?
3. Bagaimana latar belakang jama'ah Wahidiyah menjadi pengikut pengamalan Sholawat Wahidiyah di Kota Kediri?


Daftar Pertanyaan :

1. Apa yang anda ketahui tentang Sholawat?
2. Apa yang anda ketahui tentang Sholawat Wahidiyah?
3. Bagaimana latar belakang anda bisa ikut di Wahidiyah?
4. Sejak kapan anda ikut mengamalkan Sholawat Wahidiyah?
5. Pengalaman spiritualitas apa yang anda alami ketika mengamalkan ajaran Wahidiyah?


TRIANGULASI TEKNIK

| NO. | Item Hasil Penelitian | Hasil Wawancara | Hasil Observasi | Dokumentasi |
|-----|--|---|--|---|
| 1. | SN Subjek 1 | | | |
| | <p>Latar belakang jama'ah menjadi pengikut Wahidiyah</p> | <p>Alasan ikut Wahidiyah adalah untuk memperbaiki akhlak, menata hati agar lebih baik. Maka ikut Wahidiyah agar bisa fokus beribadah kepada Allah SWT</p> <p>(Wawancara dengan Pengamal berinisial SN, 26 Agustus 2023)</p> | <p>Latar belakang subjek ikut Wahidiyah adalah beliau ingin memperbaiki akhlak, memperbaiki ibadah kepada Allah SWT, karena sebelum ikut Wahidiyah beliau merasa akhlak dan ibadahnya belum tertata, masih sering berbuat dosa.</p> <p>(Hasil Observasi dengan <i>Ikhwan</i> berinisial SN, 26 Agustus 2023)</p> |  |
| | <p>Pengalaman spiritualitas yang dialami jama'ah pengamal Sholawat Wahidiyah</p> | <p>Karena sebelum ikut di Wahidiyah merasa banyak permasalahan dalam hidup dan merasa takut karena banyak dosa dan kesahalan, maka ikut Wahidiyah agar bisa fokus beribadah kepada Allah SWT, memohon ampunannya. Setelah ikut di Wahidiyah</p> | <p>Karena merasa takut kepada Allah SWT karena dosa-dosanya serta merasa banyak permasalahan yang dialami oleh beliau. Selanjutnya yang beliau alami adalah perasaan karena merasa diri tenang dan tidak mudah merasa susah setelah masuk dalam</p> | |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | | <p>menjadi lebih tenang dan tidak mudah merasa susah. Dampak lebih santai tenang dan <i>enjoy</i>, tidak gampang gugup, tidak mudah merasa susah dan bisa mengontrol diri bisa ngerem hal-hal yang tidak baik</p> <p>(Wawancara dengan Pengamal berinisial SN, 26 Agustus 2023)</p> | <p>Wahidiyah. Selanjutnya yang beliau alami adalah perasaan karena merasa diri tenang dan tidak mudah merasa susah setelah masuk dalam Wahidiyah.</p> <p>(Hasil Observasi dengan Pengamal berinisial SN, 26 Agustus 2023)</p> | |
| 2. | AB Subjek 2 | | | |
| | <p>Latar belakang jama'ah menjadi pengikut Wahidiyah</p> | <p>Alasan ikut Wahidiyah adalah ikut kegiatan ajaran Wahidiyah itu saya merasa <i>krasan</i>, merasa <i>ayem atine lan toto pikirane</i>, dalam artian yang saya rasakan adalah menemukan teman-teman yang <i>fair</i> atau menyenangkan banyak teman yang memberi arahan pandangan dan solusi kepada saya ketika saya ada permasalahan.</p> <p>(Wawancara dengan Pengamal berinisial AB, 26 Agustus 2023)</p> | <p>Latar belakang subjek ikut Wahidiyah adalah mencari ketenangan hati, dan mencari teman yang <i>fair</i> bisa memberi arahan, tuntunan dan pandangan</p> <p>(Hasil Observasi dengan Pengamal berinisial AB, 26 Agustus 2023)</p> |  |

| | | | | |
|----|--|---|---|---|
| | <p>Pengalaman spiritualitas yang dialami jama'ah pengamal Sholawat Wahidiyah</p> | <p>Saya merasa <i>krasan</i>, merasa <i>ayem atine lan toto pikirane</i>, dalam artian yang saya rasakan adalah menemukan teman-teman yang <i>fair</i> atau menyenangkan banyak teman yang memberi arahan pandangan dan solusi kepada saya ketika saya ada permasalahan. Saya juga bertirakat untuk keluarga saya agar selalu diberikan keberkahan.</p> <p>(Wawancara dengan Pengamal berinisial AB, 26 Agustus 2023)</p> | <p>Subjek mengalami pengalaman spiritualitas yaitu ayem atine lan toto pikirane, merasa senang sehingga beribadah dan melakukan pengamalan ajaran tarekat menjadi terasa tidak ada beban. Beliau juga mengalami <i>Ar-Raja'</i> atau harapan. Dalam istilah sufi merupakan sikap mental optimisme dalam memperoleh karunia dan nikmat Ilahi yang disediakan bagi hamba-hambaNya yang saleh.</p> <p>(Hasil Observasi dengan Pengamal berinisial AB, 26 Agustus 2023)</p> | |
| 3. | AM Subjek 3 | | | |
| | <p>Latar belakang jama'ah menjadi pengikut Wahidiyah</p> | <p>Memang dari awal ingin mengamalkan Sholawat Wahidiyah dan juga mengharap ridho dari Allah SWT. Beliau mengamalkan Sholawat Wahidiyah dalam rentang waktu yang cukup lama. Menurutna,</p> | <p>Beliau mengamalkan Sholawat Wahidiyah, merasakan keimanan kepada Allah semakin bertambah.</p> <p>(Hasil Observasi dengan Pengamal berinisial AM, 27 Agustus 2023)</p> |  |

| | | | | |
|----|--|---|---|--|
| | | <p>Sholawat Wahidiyah sangat menarik, baik dari segi bacaan maupun saat mengamalkannya.</p> <p>(Wawancara dengan Pengamal berinisial AM, 27 Agustus 2023)</p> | | |
| | <p>Pengalaman spiritualitas yang dialami jama'ah pengamal Sholawat Wahidiyah</p> | <p>Yang saya alami atau rasakan saat mengikuti kegiatan dan mengamalkan amalan Wahidiyah adalah mulai tertata kehidupan <i>lan ayeme ati</i>. Setiap permasalahan pasti ada solusinya. Ingin berjuang membangun Wahidiyah dengan harapan agar semakin banyak jama'ah yang ikut di Wahidiyah dan juga mengharap ridho dari Allah SWT</p> <p>(Wawancara dengan Pengamal berinisial AM, 27 Agustus 2023)</p> | <p>Beliau mengalami pengalaman spiritualitas yaitu karena merasa mulai tertata kehidupan <i>lan ayeme ati</i>, lalu beliau juga mengalami <i>Ar-Raja'</i> atau harapan, Memang dari awal ingin berjuang membangun Wahidiyah dengan harapan agar semakin banyak jama'ah yang ikut di Wahidiyah dan juga mengharap ridho dari Allah SWT</p> <p>(Hasil Observasi dengan Pengamal berinisial AM, 27 Agustus 2023)</p> | |
| 4. | LA Subjek 4 | | | |
| | <p>Latar belakang jama'ah menjadi pengikut Wahidiyah</p> | <p>Awal saya mengenal Wahidiyah, adalah ketika saya kuliah di Kediri, saya diajak kerabat saya</p> | <p>Pada mulanya beliau Cuma sekedar tahu tentang Wahidiyah, tetapi pada saat kuliah di Kediri beliau</p> | |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | | <p>untuk mengamalkan Sholawat Wahidiyah, lama kelamaan saya pun tahu dan merasa tertarik ikut dalam Wahidiyah. Sebelum saya ikut Wahidiyah</p> <p>(Wawancara dengan Pengamal berinisial LA, 27 Agustus 2023)</p> | <p>diajak mengamalkan Sholawat Wahidiyah, tersebut selain untuk mengaji juga untuk kegiatan Sholawat, yaitu Sholawat Wahidiyah. Dari situlah beliau mengenal Sholawat Wahidiyah</p> <p>(Wawancara dengan Pengamal berinisial LA, 27 Agustus 2023)</p> |  |
| | <p>Pengalaman spiritualitas yang dialami jama'ah pengamal Sholawat Wahidiyah</p> | <p>Ketika saya ikut Wahidiyah saya menjadi sering membaca wirid dan amalan yang diajarkan dalam Wahidiyah. Yang saya alami saat mengamalkan ajaran Wahidiyah adalah menjadi <i>ayem</i>, tenang dan damai.</p> <p>(Wawancara dengan Pengamal berinisial LA, 27 Agustus 2023)</p> | <p>Beliau mengalami pengalaman spiritualitas yaitu Yang beliau alami saat mengamalkan ajaran Wahidiyah adalah menjadi <i>ayem</i>, tenang dan damai. Sama halnya dengan kebanyakan <i>ikhwan</i> lainnya</p> <p>(Wawancara dengan Pengamal berinisial LA, 27 Agustus 2023)</p> | |
| 5. | NC Subjek 5 | | | |
| | <p>Latar belakang jama'ah menjadi pengikut Wahidiyah</p> | <p>Berawal dari ajakan kerabat untuk ikut Wahidiyah. Saya juga pernah menjadi pengurus Wahidiyah</p> | <p>Latar belakang beliau ikut di Wahidiyah adalah karena diajak oleh kerabat, namun pada saat itu beliau hanya</p> | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | (Wawancara dengan Pengamal berinisial NC, 27 Agustus 2023) | sekedar pengenalan. (Wawancara dengan Pengamal berinisial NC, 27 Agustus 2023) |  |
| Pengalaman spiritualitas yang dialami jama'ah pengamal Sholawat Wahidiyah | <p>Pengalaman saya dalam mengamalkan ajaran Wahidiyah adalah saya merasa lebih dekat dengan Allah SWT dan Rasulullah SAW jadi saya lebih mantap dan yakin lagi dengan Tarekat Tijaniyah. Harapan saya adalah hanya ingin selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT</p> <p>(Wawancara dengan Pengamal berinisial NC, 27 Agustus 2023)</p> | <p>Yang beliau alami adalah merasa lebih dekat dengan Allah SWT dan Rosululloh SAW. Itu menunjukkan bahwa beliau merasa tenang, nyaman dan mendapatkan keberkahan. Lalu beliau juga mendapatkan pengalaman spiritualitas yaitu beliau memiliki harapan yaitu ingin selalu dekat dengan Allah SWT serta mendapatkan ridhoNya</p> <p>(Wawancara dengan Pengamal berinisial NC, 27 Agustus 2023)</p> | | |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Nur Hasan Amir, lahir di Kota Kediri, Desa Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Penulis lahir dari pasangan Mujiana dan Nur Khasanah yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara yaitu Zahrotul Nabila Miladiyah dan Imtana Fitria Mufidah.

Penulis memulai pendidikan formal tahun 2004 di TK Dharma Jambu, dilanjut pada tahun 2006 masuk pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 1 Tunge Kediri sampai tahun 2012 dan melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Mahir Arriyadl dan MTS al-Asna Pare lulus tahun 2015. Ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif NU Kepung dan melanjutkannya di SMK Ma'arif Pare tahun 2017, tamat di tahun 2019.

Berkat rahmat Allah SWT dan dengan dukungan keluarga tercinta akhirnya penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri Agama Islam di Kediri yaitu IAIN KEDIRI, dengan mengambil Program Studi Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Dengan semangat kerja keras yang tinggi akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.